

Ringkasan

Melon merupakan buah yang banyak digemari masyarakat karna rasa dan aromanya. Melon dapat ditanam menggunakan teknik hidroponik, yaitu tanpa media tanah. Melon hidroponik ini memiliki rasa yang lebih manis dan juga tekstur yang renyah. Budidaya melon secara hidroponik memiliki banyak kelebihan yakni dapat budidaya pada lahan sempit. Hal ini menjadikan pilihan yang menarik dalam usaha pertanian, usaha ini dapat dikaukan di pekarangan, atap rumah dan lahan lain. Salah satu kelebihan dari sistem hidroponik ini yakni mudah dalam menangani hama dan penyakit, yang mengakibatkan kualitas produk lebih baik dan harga jual lebih tinggi (Siregar dan Novita, 2021)

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pendapatan serta kelayakan finansial bagi usahatani melon hidroponik pada usahatani Narso Farm dan Wahyu Melon. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Purwojati, Kabupaten Banyumas. Waktu pelaksanaan penelitian ini selama bulan Mei sampai Agustus 2025. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive* atau sengaja dengan jumlah responden 2 pemilik usahatani. Data diperoleh melalui kuisioner dengan wawancara dan observasi kepada pemilik usahatani melon hidroponik Narso Farm dan Wahyu Melon. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif untuk menjelaskan mengenai teknik hidroponik yang diterapkan dan kuantitatif untuk menghitung pendapatan, dan analisis kelayakan menggunakan *R/C Ratio*, *B/C Ratio*, dan *BEP (Break Event Point)*. Selain itu, uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Exel*.

Hasil penelitian menunjukkan pendapatan usahatani melon hidroponik Narso Farm lebih besar dari Wahyu Melon, karena dipengaruhi oleh biaya biaya yang telah dikelompokkan pada kedua usahatani. Kelayakan dari kedua usahatani ini keduanya layak, namun pada efisiensi Wahyu Melon lebih efisien dari Narso Farm. Akan tetapi pada perhitungan *R/C Ratio* Narso Farm 6,4 dan wahyu Melon 6,2. *B/C Ratio* Narso Farm 5,4 dan Wahyu Melon 4. *BEP* produk Narso Farm 345,9/kg dan Wahyu Melon 181,3/kg. *BEP* harga Narso Farm Rp4.941/kg dan Wahyu Melon Rp5.996/kg. *BEP* per penjualan Narso Farm Rp2.554.104 dan Wahyu Melon Rp1.242.542.